

ABSTRAKSI

ABDILLAH, Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULAH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KABUPATEN SUMENEP TAHUN 2015 (Studi Di Kecamatan Dungkek kabupaten Sumenep), dengan pembimbing I. Moh. Said Dan Alqaf Harto M. sebagai Pembimbing II.

Di Indonesia, partisipasi politik yang dapat diwujudkan oleh rakyat adalah melalui pemilihan umum selanjutnya disebut pemilu dan partai politik sebagai wadahnya. Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok Warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa, dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Masalah partisipasi politik yang sering muncul yaitu seperti seorang pemilih pemula bingung menentukan pilihan, ketidaktahuan mereka terhadap pemilu atau pilkada, ketidaktahuan mereka terhadap partai politik, visi misi partai politik, calon Bupati dan Wakilnya, visi misi calon Bupati dan Wakilnya. Hal-hal semacam itu yang dapat membuat seorang pemilih pemula melakukan golput atau tidak menggunakan hak suaranya pada saat pemilihan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilihan kepala daerah di Kabupaten Sumenep Tahun 2015 di Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. penelitian ini dilaksanakan di kecamatan dungkek kabupaten sumenep. subyek penelitian ini adalah remaja yang berusia 17-21 tahun saat terselenggaranya pemilihan kepala daerah di kabupaten sumenep tahun 2015. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. teknis analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan masyarakat Dungkek merupakan masyarakat yang terbuka khususnya dalam masalah politik, dan terkait dengan kondisi internal pemilih pemula yang merasa terpanggil untuk menjadi agen perubahan bidang politik yang lebih baik, dan dibarengi dengan kondisi eksternal lingkungan sekitar yang mendukung. Karakteristik sosial berkenaan dengan watak masyarakat kecamatan Dungkek yang terbuka dan bebas dalam berpartisipasi secara politik. Pendidikan politik berhubungan dengan aktivitas belajar pemilih pemula dalam memahami politik, baik secara formal maupun tidak formal.

Kata Kunci: partisipasi politik pemilih pemula